Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Seseorang tentunya harus memikirkan masa depan di mana pada saat kebutuhan hidup seperti pendidikan, sarana transportasi, kesehatan, tempat tinggal, kebutuhan untuk rekreasi, ibadah hingga kebutuhan untuk masa tidak produktif yang setiap tahun terus meningkat. Dengan hal tersebut maka seseorang menyisihkan sebagian dari pendapatannya di masa produktif dan menginvestasikannya untuk masa di mana sudah kurang produktif. Dalam proses mengelola keuangan yang baik serta mencapai tujuan keuangan, dibutuhkan produk – produk keuangan dalam perjalanan itu semua. Di Indonesia banyak sekali industri jasa keuangan terpercaya dibawah naungan dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), OJK merupakan lembaga keuangan independen dan memiliki tugas pengawasan, pemeriksaan hingga penyidik jasa keuangan mulai dari produk perbankan, produk asuransi, hingga produk investasi.

Terdapat dua macam jenis investasi, yaitu investasi pada aset nyata *(real asset)* dan investasi pada aset finansial *(financial asset)*. Keduanya memiliki perbedaan dari sisi bentuk investasi, waktu, jumlah dana, dan likuiditasnya. Dalam investasi ini investor melakukan investasi secara langsung dengan mengeluarkan sejumlah dana untuk membeli aset nyata, contohnya membeli rumah kemudian menyewakannya sehingga mendapatkan pendapatan setiap

bulannya. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang berupa instrumen keuangan, seperti saham, obligasi dan reksa dana. Umumnya aset finansial ini terdapat pada dunia perbankan dan pasar modal. Salah satu kelemahan pasar finansial di Indonesia yaitu masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap produk – produk investasi khususnya pada investasi finansial. Untuk meningkatkan investor lokal di negara sendiri yaitu dengan melakukan edukasi massa. Keberadaan pasar modal dalam perekonomian modern sudah tidak terelakan lagi bagi seluruh negara di dunia. Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang. BEI memberikan peran besar bagi perekonomian negara karena pasar modal memberikan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Ginamilati, 2016). Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal ke arah yang lebih baik dan masyarakat tergerak dari *saving society* menjadi *investing society*, BEI mempunyai berbagai macam program edukasi untuk giat memperkenalkan pasar modal ke masyarakat. Seperti melalui kampanye Yuk Nabung Saham, Sekolah Pasar Modal (SPM), dan Galeri Investasi di seluruh Universitas yang bekerja sama dengan sekuritas yang tergabung dalam anggota bursa BEI. BEI membawahi seluruh anggota perusahaan sekuritas yang menjadi Anggota Bursa (AB). Setiap bulannya perusahaan sekuritas yang menjadi Anggota Bursa dan Universitas yang mempunyai Galeri Investasi wajib melaporkan laporan bulanan berupa laporan transaksi kepada BEI, karena semua laporan keuangan tersebut merupakan unsur penting yang menjadi dasar

pertimbangan Bapepam-LK untuk menyetujui usulan asosiasi dalam menetapkan standar minimum *fee brokerage,* membandingkan pendapatan antar perusahaan efek dan mengetahui perkembangan investor.

Semua sekuritas pasti mempunyai keunggulan masing – masing dalam memperjual belikan produknya. Produk investasi baru yang dikembangkan untuk menarik dana dari masyarakat di Indonesia salah satunya adalah Reksa Dana ETF *(Exchage Trafe Fund).* Sama seperti reksa dana lainnya, ETF ini juga merupakan kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya dicatatkan dan diperdagangkan di bursa seperti saham yang mengacu pada indeks tertentu, seperti LQ-45, IDX 30, dan Kompas 100.

1.2 Tujuan Magang

a. Mengetahui prosedur pelaporan Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi pada Bursa Efek Indonesia
b. Mengetahui macam – macam produk investasi yang dipasarkan melalui Bursa Efek Indonesia
c. Mengetahui perhitungan *return* dari produk investasi Reksa Dana ETF *(Exchange Trade Fund)*

1.3 Target Magang

a. Mampu memahami dan menjelaskan prosedur pelaporan Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi pada Bursa Efek Indonesia

b. Mampu memahami dan menjelaskan produk investasi yang dipasarkan melalui Bursa Efek Indonesia
c. Mampu menghitung *return* dari produk investasi Reksa Dana ETF *(Exchange Trade Fund)*

1.4 Bidang Magang

Bidang magang ini dilaksanakan pada bidang administrasi dan divisi pemasaran serta pengembangan bagian edukasi. Menyusun laporan bulanan perusahaan sekuritas dan galeri invetasi sehingga dapat disusun menjadi laporan suatu perusahaan.

1.5 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Yogyakarta. Alamat dan peta lokasi magang pada Gambar 1.1.

Alamat : JL. Mangkubumi No. 111 Kota Yogyakarta

Phone : (0274) - 587457

Fax : (0274) – 563054

Kode pos : 55232



Sumber: *Google maps, 2016*

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.6 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 5 Maret 2018 dan berakhir pada tanggal 5 Mei 2018, dijadwalkan 5 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya, penulis mengikuti prosedur di BEI Kantor Perwakilan Yogyakarta sesuai dengan jam kerja karyawan pukul 08.00 – 17.00.

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No.	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Juli				November				Maret				April				Mei			
1.	Survei lokasi magang																				
2,	Penulisan *Term Of Reference* (TOR)																				
3.	Pelaksanaan kegiatan magang																				
4,	Pengumpulan teori-teroi penulisan laporan magang																				
5.	Pengumpulan data																				
6.	Bimbingan laporan magang																				
7.	Menyusun laporan magang																				

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Secara garis besar laporan magang ini dijabarkan dalam empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan ringkasan dari seluruh isi laporan magang dan memberikan gambaran mengapa memilih judul "Prosedur Pelaporan Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi pada BEI". Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, rincian dan jadwal pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori untuk mendeskripsikan investasi, pasar modal, instrumen keuangan yang diperjual belikan di pasar modal, dan cara memperhitungkan *return* Reksa Dana ETF.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini penulis menguraikan data umum seperti, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenangnya, Anggota Bursa dan Galeri Investasi BEI Yogyakrta. Data khusus menguraikan produk investasi yang dipasarkan melalui BEI dan perhitungan return produk investasi Reksa Dana ETF.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil hambatan yang ditemukan.